

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai tradisi *Malape Baka Setelah Kematian* beralamat di Nagari Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah *pertama*, dikarenakan bahwasanya dari banyaknya nagari di Kecamatan Ranah Pesisir hanya di nagari Sungai Tunu yang mengadakan tradisi *Malape Baka* setelah kematian. *Kedua*, akses data yang terjangkau dan tersedia sehingga memudahkan penulis dalam menjangkaunya dan menggali informasi datanya.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Data-data yang dibutuhkan berupa kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan.¹

Kemudian metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa.² Dalam metode kualitatif, objek-objek penelitian dideskripsikan secara jelas dan menyeluruh sesuai dengan fakta di lapangan. Kemudian dianalisis dengan kerangka teori yang ada.

¹ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal, 15

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hal. 22

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi agama. Antropologi agama merupakan ilmu yang mempelajari tentang manusia yang menyangkut agama dengan pendekatan budaya.³ Pendekatan antropologi agama dalam memahami agama dapat diartikan sebagai salah satu upaya memahami agama dengan cara melihat wujud praktek keagamaan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Melalui pendekatan ini agama nampak akrab dan dekat dengan masalah-masalah yang dihadapi manusia dan berupaya menjelaskan dan memberikan jawabannya. Dengan kata lain bahwa cara-cara yang digunakan dalam disiplin ilmu antropologi dalam melihat suatu masalah digunakan juga untuk memahami agama. Sebagaimana menurut Dawam Rahardjo seperti yang dikutip oleh Abdul Hamid, bahwasanya antropologi dalam penelitian lebih mengutamakan pengamatan langsung, bahkan sifatnya partisipatif. Dari sini timbul kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya induktif yang mengimbangi pendekatan deduktif sebagaimana digunakan dalam pengamatan sosiologis.⁴

C. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif ialah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersiap alamiah.⁵ Maka penulis mendapatkan data dari:

³ Hilman Hadikusuma, *Antropologi Agama*, (bandung: PT Aditya Bakti, 1993), hal. 9

⁴ Abdul Hamid, *Skripsi: Menghitung Batu Setelah Kematian di Dusun Hutarim Baru*, (Padang : IAIN Imam Bonjol Padang, 2013), hal. 11

⁵ Sayuti Ali, *Metode Penelitian Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), h. 63

1. Data Primer adalah data yang didapatkan dari masyarakat yang terlibat dalam tradisi *Malape Baka* setelah kematian di Kenagarian Sungai Tunu. Dan juga tokoh agama, tokoh adat
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari buku-buku yang ada kaitannya dengan pokok masalah skripsi ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶

Secara garis besar metode observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu partisipan dan non partisipan. Maksud dari observasi partisipan adalah peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, sedangkan observasi non partisipan adalah peneliti bukan bagian dari kelompok yang diteliti, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan.⁷

Adapun observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti datang ketempat yang akan diamati tetapi peneliti tidak ikut di dalam kegiatannya.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset), h.136.

⁷ S.Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.107-108

Dalam teknik observasi ini, peneliti turun kelapangan dengan melihat langsung ibu-ibu yang memasak, berdoa, zikir, ceramah yang disampaikan ustad pada malam hari, melihat serah terima peralatan *Baka* yang diberikan kepada ustad, dan melihat langsung pengantaran *Baka* dalam tradisi *Malape Baka* setelah kematian di Kenagarian Sungai Tunu.

b. Wawancara

Metode wawancara (*Interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait sebagaimana yang tercantum dalam sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dimana dalam peneliti mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut.⁹ dan instrumen yang digunakan dalam *interview* ini adalah pedoman wawancara. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. *Interview* ini dilakukan untuk memperoleh data tentang tradisi *Malape Baka* setelah kematian di Kenagarian Sungai Tunu, serta untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), hal. 317

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 227

Interview dalam penelitian ini peneliti lakukan baik secara formal maupun secara non-formal. *Interview* secara formal peneliti lakukan dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada tokoh agama, toko adat di Kenagarian Sungai Tunu tersebut. Sedangkan *interview* non-formal peneliti lakukan kepada masyarakat di Kenagarian Sungai Tunu.

Teknik *interview* digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi antara lain:

- a. Wawancara tokoh agama dan tokoh adat tentang prosesi pelaksanaan tradisi *Malape Baka* setelah kematian di Kenagarian Sungai Tunu, pihak yang terlibat dalam prosesi *Malape Baka* setelah kematian di Kenagarian Sungai Tunu, makna simbolik di dalam prosesi *Malape Baka* di Kenagarian Sungai Tunu.
- b. Wawancara dengan masyarakat Sungai Tunu mengenai fungsi sosial tradisi *Malape Baka* di Kenagarian Sungai Tunu tersebut.
- c. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari tulisan, buku, foto dan sebagainya.

Dokumentasi juga disebut dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁰

¹⁰ J Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.186

Adapun data yang dikumpulkan dengan teknik ini adalah catatan yang berkaitan dengan proses *Malape Baka*, segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah tradisi *Malape Baka* setelah kematian di Kenagarian Sungai Tunu.

E. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas atau terperinci.¹¹

Aktivitas analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik reduksi data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Teknik penyajian data

Dalam teknik ini peneliti menggambarkan sebuah deskriptif informasi tersusun untuk menarik kesimpulan. Penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif. Dengan

¹¹ Jurnal *Metode Penelitian*, diakses, pada tanggal 08 November 2017, hal 45

penyajian data ini dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Teknik penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

F. Validasi Data

Dalam teknik validasi data penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ada tiga macam triangulasi adalah:¹³

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan

¹² *Ibid*, hal. 46

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2010), hal. 273

cara observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

G. Sistematis Penulisan

- BAB I : Pendahuluan yang berisikan, latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan.
- BAB II : Landasan teori yang berisikan tentang tradisi, ritual, fungsionalisme struktural.
- BAB III : Metode penelitian yang berisikan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, validasi data, sistematika penulisan.

BAB IV : Hasil penelitian yang membahas Bagaimana prosesi pelaksanaan tradisi *Malape Baka* Setelah Kematian di Kenagarian Sungai Tunu, Siapa saja pihak yang terlibat dalam prosesi *Malape Baka* setelah kematian di Kenagarian Sungai Tunu, Apa makna simbolik di dalam prosesi *Malape Baka* di Kenagarian Sungai Tunu, Apa fungsi sosial tradisi *Malape Baka* di Kenagarian Sungai Tunu.

BAB V : Penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran

